

ABSTRAK

Bawang merah merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Probolinggo". Tujuan penelitian adalah; (1) Untuk mengukur keuntungan usahatani bawang merah di Kabupaten Probolinggo; (2) Untuk menguji apakah produktivitas bawang merah di Kabupaten Probolinggo lebih tinggi dibandingkan produktivitas di Jawa Timur; (3) Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani bawang merah di Kabupaten Probolinggo.

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif dan survey dengan lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*), yaitu 13 Kecamatan di Kabupaten Probolinggo. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *Proportioned Random Sampling*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sample secara proporsional dengan jumlah sampel sebanyak 69 petani. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis keuntungan, produktivitas, uji t beda satu arah serta regresi berganda model Cobb Douglas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; (1) keuntungan usahatani bawang merah di Kabupaten Probolinggo sebesar Rp. 48.474.901/ha/musim tanam; (2) produktivitas bawang merah di kabupaten Probolinggo lebih rendah dibandingkan dengan Jawa Timur dan secara statistik hasil pengujian rata-rata perbedaan produktivitas itu menunjukkan signifikan pada taraf nyata 1%; (3) faktor-faktor yang berpengaruh positif signifikan terhadap produksi bawang merah di Kabupaten Probolinggo adalah luas lahan dan jumlah pupuk, sedangkan yang berpengaruh tidak signifikan terhadap produksi adalah meliputi jumlah bibit dan jumlah tenaga kerja.

Kata Kunci: bawang merah, biaya, keuntungan, produktivitas, produksi.

ABSTRACT

Red onion is a superior commodity in Probolinggo Regency ". The research objectives are; (1) To measure the benefits of Red onion farming in Probolinggo Regency; (2) To test whether the productivity of Red onion in Probolinggo Regency is higher than productivity in East Java; (3) To identify the factors that influence the production of Red onion farming in Probolinggo Regency.

The type of this research is descriptive method and survey with the research location chosen purposively, namely 13 sub-districts in Probolinggo Regency. Sampling is done using the Proportioned Random Sampling method, which is a technique used to proportionally determine the number of samples with a total sample of 69 farmers. The data used are primary data and secondary data. Data analysis using profit analysis, productivity, one-way difference t test and Cobb Douglas model multiple regression.

Based on the results of the study it can be concluded that; (1) the profit of Red onion farming in Probolinggo Regency is Rp. 48,474,901 / ha / planting season; (2) the productivity of Red onion in Probolinggo district is lower compared to East Java and statistically the results of testing on average productivity differences show a significant level of significance at 1%; (3) factors that have a significant positive effect on Red onion production in Probolinggo Regency are land area and amount of fertilizer, while those that have no significant effect on production include the number of seeds and the number of workers.

Keywords: Red onion, costs, profits, productivity, production.

